

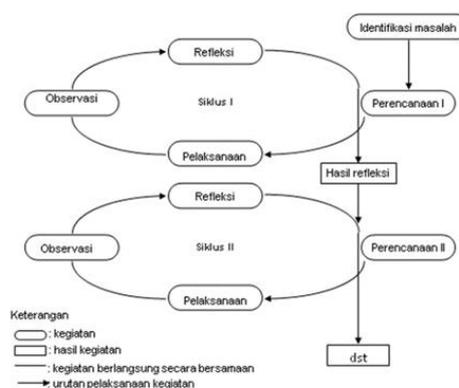
## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Yang terdapat dalam bab ini yaitu jenis penelitian, desain penelitian, definisi operasional, prosedur penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto (dalam Gumilar, 2013, hlm. 29) menjelaskan bahwa PTK adalah penelitian tindakan kelas yang peneliti dan guru lakukan bersama-sama untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik dan proses pembelajaran. Wardani (dalam Gumilar, 2013, hlm. 29) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui pemeriksaan diri dengan tujuan meningkatkan efektivitas guru sehingga hasil belajar meningkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi.

Model penelitian kegiatan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral Kemmis dan McTaggart. Model ini menggunakan empat komponen penelitian tindakan yaitu. perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, dalam suatu sistem spiral yang dihubungkan dari tahap ke tahap.



**Gambar 3. 1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart**

(Sumber: Arikunto, dkk. 2017)

Model spiral adalah model siklus berkelanjutan dimana diharapkan setiap tindakan akan menunjukkan perbaikan dari segi materi dan perbaikan yang dapat ditingkatkan. Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTanggart digunakan sebagai acuan dalam desain penelitian. Pelaksanaan prosedur dalam penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Jika hasil Penelitian Siklus I kurang baik maka penelitian akan dilanjutkan pada Siklus II untuk menyempurnakan proyek tahap pertama. Jika masih belum mendapatkan hasil yang maksimal pada siklus kedua, pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Siklus berhenti ketika ujian telah mencapai tujuan yang telah ditentukan.

### 3.2 Desain Penelitian

Secara umum, desain penelitian atau pengembangan penelitian tindakan dilakukan melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Dalam pengertian ini, penelitian tindakan kelas menggunakan tahap orientasi di awal kegiatan, sedangkan pelaksanaan tindakan tiga siklus dimana setiap siklus melaksanakan pembelajaran.

### 3.3 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel berpengaruh dan variabel bebas. Variabel bebas adalah model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dan variabel yang mempengaruhi adalah pemahaman bacaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, diperlukan definisi operasional untuk masing-masing variabel dan model tersebut.

Model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R) adalah model pembelajaran yang digunakan dalam membaca yang terdiri dari lima langkah untuk mengidentifikasi ide pokok dan pendukungnya, serta membantu mengingat apa yang telah dibaca. Langkah-langkah model pembelajaran ini adalah (1) Review, pada tahap ini siswa memperhatikan dan mengulas seluruh struktur teks, (2) Mengajukan pertanyaan, kemudian siswa membuat daftar pertanyaan sesuai teks bacaan, (3) Membaca, pada tahap ini siswa membaca teks bacaan dengan seksama untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disajikan pada tahap sebelumnya, (4) Berbicara, kemudian siswa dapat membaca kembali jawaban dari pertanyaan tersebut dan mencatat jawabannya, dan (5) Cek kembali,

siswa merevisi jawaban dan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah ditanyakan.

Keterampilan membaca pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang mendalam tentang isi bacaan yang telah dibaca.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan, penelitian dirancang sesuai dengan desain penelitian. Rancangan penelitian meliputi tahapan-tahapan berikut.

a. Tahap awal/pra-perencanaan.

Tahap awal disusun dengan tujuan untuk mengetahui gambaran implementasi bahasa Indonesia di kelas. Langkah pada tahap ini adalah berkonsultasi dengan pembimbingan penelitian dan kepala sekolah mengenai permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Kemudian berdiskusi dengan guru kelas IV, melakukan observasi awal tentang pelaksanaan pembelajaran membaca di kelas, dan memahami karakteristik pembelajaran.

b. Tahap rencana tindakan.

Pada tahap ini peneliti menyiapkan dan mengumpulkan beberapa desain yang diperlukan untuk tindakan penelitian. Langkah pada tahap ini adalah mengajukan izin penelitian dari SDN 6 Sindangkasih. Selanjutnya menyamakan persepsi antara peneliti dan guru tentang model pembelajaran membaca pemahaman yang akan dilaksanakan, menyusun rencana pembelajaran mata pelajaran membaca pemahaman dan menyusun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan metode SQ3R, memastikan instrumen penelitian berupa observasi lembar dan tes.

c. Tahap pelaksanaan tindakan

Tahapan ini merupakan tahap implementasi dari implementasi desain yang telah disusun secara kolaboratif antara berbagai pihak yang saling terkait. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

a) Rencana tindakan siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti telah membuat modul ajar untuk pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kumpulkan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi, serta lembar observasi dan alat observasi lainnya.

b. Tahap tindakan

Tahapan ini dilakukan sesuai dengan desain yang dibuat oleh peneliti. Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model SQ3R, dan dilanjutkan pada akhir pembelajaran dengan melakukan postest. Pada saat yang sama, pengamatan dilakukan terhadap dampak yang ditimbulkan selama pelaksanaan tindakan.

c. Tahap observasi

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap aksi. Tahapan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung situasi dan kondisi pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

d. Tahap refleksi

Tahapan ini bertujuan untuk menganalisis hasil observasi dan interpretasi data untuk memperoleh kesimpulan dari hasil pelaksanaan siklus I bagian mana yang masih perlu diperbaiki dan telah mencapai tujuan, serta saran untuk rancangan model pembelajaran. siklus berikutnya.

b) Rencana tindakan siklus II

Perencanaan terkait hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I, hasil refleksi pada siklus I merupakan catatan penting sebagai bahan penelitian untuk melaksanakan perbaikan dalam persiapan siklus tahap II. Jika tindakan siklus II belum mencapai target, maka akan dilakukan tindakan siklus berikutnya.

c) Rencana tindakan siklus III

Pada siklus III perencanaan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus II. Tindakan dirancang dan dilaksanakan berdasarkan kajian dan kesimpulan dari hasil analisis data refleksi pada siklus II. Hasil

penelitian ini mempengaruhi tingkat penerapan, observasi dan interpretasi data, analisis dan refleksi. Ini adalah bagaimana Anda menemukan solusi ideal untuk tindakan perbaikan.

### **3.5 Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV salah satu sekolah dasar di daerah Kabupaten Purwakarta, yakni Sekolah Dasar Negeri 6 Sindangkasih. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 26 siswa dengan 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

### **3.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sindangkasih Purwakarta yang terletak di Jl. Kp. Sirnagalih RT 11/ RW 03, Kelurahan Sindangkasih, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama enam bulan mulai dari bulan Januari 2023 hingga bulan Juni 2023. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pengalaman mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 4, keterampilan membaca peserta didik masih berada dikategori cukup

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, dan tes. Lembar observasi dan lembar tes telah diuji ahli oleh Dr. Indah Nurmahanani, S.S., M.Pd Dosen Bahasa Indonesia PGSD UPI Purwakarta. Lembar validasi dilampirkan di lampiran 7. Berikut penjelasan mengenai observasi dan tes.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memberikan gambaran akurat tentang suatu kejadian atau peristiwa, menjawab pertanyaan penelitian, memahami dan mengevaluasi perilaku manusia yaitu mengukur aspek-aspek tertentu dan memberikan umpan balik atas pengukuran tersebut (dalam Sujarweni, 2022).

Dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis observasi partisipan. Observasi partisipan Bung (Sujarweni, 2022) adalah metode pengumpulan data yang mengumpulkan data penelitian dengan mengamati informan dalam kehidupan sehari-harinya bersama peneliti

partisipan. Observasi ini dilakukan untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

b. Tes

Tes merupakan upaya untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai. Arikunto (dalam Kadir, 2015, hlm. 71) tes yang baik harus memenuhi syarat-syarat berikut: 1) harus efisien (thrift), 2) terstandarisasi, 3) standar, 4) obyektif, 5) kompeten (valid), dan 6) handal (reliable). Sasaran tes ini adalah peserta didik kelas IV di SDN 6 Sindangkasih. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 6 Sindangkasih.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Arikunto (dalam Sujarweni, 2022) alat penelitian adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan informasi guna mempercepat pekerjaan dan meningkatkan hasil dalam arti lebih akurat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah. Setiap penelitian tentunya memiliki alat evaluasi yang berbeda, baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif berkaitan dengan validasi dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri.

Arikunto (dalam Gumilar, 2013, hal. 37) pemrosesan data mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Ketika informasi dikumpulkan dari proses pengumpulan data, materi sudah siap dan jelas, dengan harapan mendapatkan gambaran yang komprehensif dan definitif sesuai dengan hipotesis penelitian. Pengolahan data dikelompokkan sesuai dengan bahan penelitian yang diperoleh dengan metode penelitian yang digunakan.

a) Lembar observasi

Dengan bantuan lembar observasi, kegiatan pembelajaran guru dan siswa siswa diamati untuk mendapatkan gambaran tentang pembelajaran yang sedang berlangsung (Fadilah, D. 2017). Di bawah ini adalah formulir kegiatan untuk guru dan siswa.

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Ya	Tidak	Ket.
1.	Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan saat ini yaitu model pembelajaran SQ3R.			
2.	Guru membagi siswa menjadi lima kelompok kecil. Dalam satu kelompok terdapat 5-6 siswa.			
3.	Guru memberikan masing-masing kelompok sebuah teks bacaan.			
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melalui teks bacaan yang telah dibagikan sebelumnya ( <i>Survey</i> )			
5.	Guru memberikan petunjuk atau contoh kepada siswa untuk menyusun pertanyaan pendek dan relevan sesuai dengan teks cerita ( <i>Question</i> )			
6.	Guru membimbing siswa membaca secara aktif untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah disiapkan ( <i>Read</i> )			

No	Aktivitas Guru yang Diamati	Ya	Tidak	Ket.
7.	Guru membimbing siswa untuk menghafal jawaban atas pertanyaan yang telah disiapkan oleh siswa ( <i>Recite</i> )			
8.	Guru meminta siswa menelusuri semua hasil soal untuk memahami isi bacaan ( <i>Review</i> )			
9.	Guru membuat penilaian untuk mengetahui pemahaman siswa tentang apa yang telah dipelajari.			

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa yang Diamati	Ya	Tidak	Ket.
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model pembelajaran yang digunakan saat ini yaitu model pembelajaran SQ3R.			
2.	Para siswa berkumpul dalam kelompoknya masing-masing.			
3.	Siswa diberikan teks bacaan.			
4.	Siswa meninjau teks bacaan yang dibagikan sebelumnya ( <i>Survey</i> )			

No	Aktivitas Siswa yang Diamati	Ya	Tidak	Ket.
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru sambil menyiapkan pertanyaan pendek dan relevan berdasarkan teks cerita ( <i>Question</i> )			
6.	Siswa melaksanakan petunjuk membaca aktif guru untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah disiapkan ( <i>Read</i> )			
7.	Siswa mengulangi jawaban pertanyaan yang telah disiapkan ( <i>Recite</i> )			
8.	Para siswa melalui semua hasil pertanyaan untuk memahami isi bacaan ( <i>Review</i> )			
9.	Siswa diberikan penilaian untuk menentukan pemahaman pembelajaran.			

Data observasi penelitian merupakan kesimpulan berdasarkan observasi peneliti tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model SQ3R.

b) Tes

Tujuan dari rancangan tes ini adalah untuk membantu peneliti menilai pemahaman membaca siswa kelas IV sekolah dasar. Indikator tes ini adalah kemampuan membaca pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis dan pemahaman kreatif.

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Penelian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I**

<b>Indikator</b>	<b>Pembahasan</b>	<b>Soal</b>	<b>Ranah Perkembangan</b>
Pemahaman Literal	Menyebutkan makna yang tersirat dan tersurat dalam teks bacaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tema dalam teks bacaan tersebut?</li> <li>2. Apa yang dirasakan oleh Adel ketika sedang merapihkan barang bawaan?</li> </ol>	C1
Pemahaman Interpretatif	Menyebutkan gagasan utama dalam sebuah paragraf.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tuliskan gagasan utama atau pokok pikiran dari paragraph 4!</li> <li>4. Tuliskan gagasan utama atau pokok pikiran dari paragraph 8!</li> </ol>	C4
Pemahaman Kritis	Mengemukakan pendapat terhadap suatu hal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Di suatu sore, Rony, Bayu, Putri, dan Amel sedang bermain di lapangan dekat rumah Putri. Kemudian, datanglah Clara dengan membawa hewan peliharaanya.</li> </ol>	C5

Indikator	Pembahasan	Soal	Ranah Perkembangan
		<p>Mereka masing-masing menceritakan hewan peliharaan yang dimiliki. Rony memiliki tupai, Bayu memiliki burung beo, Putri memiliki kelinci, Amel memiliki ikan, dan Clara memiliki kucing. Ketika sedang asik bermain, Amel yang gemas dengan kucing Clara akhirnya memegang dan menggendong kucing tersebut. Namun, tanpa disadari ternyata Amel memiliki alergi terhadap bulu kucing.</p> <p>Berdasarkan cerita di atas, apa yang akan terjadi pada Amel setelah menggendong kucing tersebut? Dan bagaimana solusi yang Amel lakukan?</p>	

<b>Indikator</b>	<b>Pembahasan</b>	<b>Soal</b>	<b>Ranah Perkembangan</b>
Pemahaman Kreatif	Menceritakan kembali isi cerita menggunakan kalimat dan bahasa sendiri.	6. Tuliskan kembali menggunakan kalimat sendiri mengenai teks bacaan “Kecil-Kecil Membawa Penyakit”!	C6

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Penelian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II**

<b>Indikator</b>	<b>Pembahasan</b>	<b>Soal</b>	<b>Ranah Perkembangan</b>
Pemahaman Literal	Menyebutkan makna yang tersirat dan tersurat dalam teks bacaan.	1. Apa tema dalam teks bacaan tersebut? 2. Mengapa Rira di bawa ke rumah sakit?	C1
Pemahaman Interpretatif	Menyebutkan gagasan utama dalam sebuah paragraph.	3. Tuliskan gagasan utama atau pokok pikiran dari paragraph 1! 4. Tuliskan gagasan utama atau pokok pikiran dari paragraph 11!	C4
Pemahaman Kritis	Mengemukakan pendapat terhadap suatu hal.	5. Merujuk pada teks bacaan yang berjudul “Menjaga Kesehatan	C5

		Lambung Itu Penting”,	
<b>Indikator</b>	<b>Pembahasan</b>	<b>Soal</b>	<b>Ranah Perkembangan</b>
		Menurut kalian hal apa yang bisa dilakukan untuk menjadi kondisi lambung tetap sehat?	
Pemahaman Kreatif	Menceritakan kembali isi cerita menggunakan kalimat dan bahasa sendiri.	6. Tuliskan kembali menggunakan kalimat sendiri mengenai teks bacaan “Menjaga Kesehatan Lambung Itu Penting”!	C6

**Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I**

Indikator	Nomor Soal dan Jawaban	Kategori dan Skor Penilaian		
		(Baik) 3	(Cukup) 2	(Kurang) 1
Pemahaman Literal	1. Alergi terhadap debu	Mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.	Mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.	Tidak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan
	2. Batuk-batuk dan bersin-bersin	Mampu menjawab 2 hal yang dirasakan oleh Adel.	Mampu menjawab 1 hal yang dirasakan oleh Adel.	Tidak mampu menjawab hal yang dirasakan oleh Adel.
Pemahaman interpretative	3. Keesokan harinya, masing-masing anggota keluarga sedang sibuk dengan barang bawaannya.	Mampu menyebutkan gagasan utama dengan benar. Tulisan sesuai dengan kaidah ejaan kepenulisan, dan tulisan mudah dibaca.	Mampu menyebutkan gagasan utama namun kurang tepat. Terdapat kesalahan penulisan dengan kaidah ejaan kepenulisan, dan tulisan sulit dibaca.	Tidak mampu menyebutkan gagasan utama dengan benar. Banyak kesalahan penulisan dengan kaidah ejaan kepenulisan, dan tulisan sulit dibaca.

Rida Alifah Meiliani, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SQ3R PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator	Nomor Soal dan Jawaban Siklus I	Kriteria dan Skor Penilaian		
		3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
	4. Setelah Ayah dan Ibu pergi ke kamar, Kak Fahri dan Adel pun bergegas ke kamar mereka.	Mampu menyebutkan gagasan utama dengan benar. Tulisan sesuai dengan kaidah ejaan kepenulisan, dan tulisan mudah dibaca.	Mampu menyebutkan gagasan utama namun kurang tepat. Terdapat kesalahan penulisan dengan kaidah ejaan kepenulisan, dan tulisan sulit dibaca.	Tidak mampu menyebutkan gagasan utama dengan benar. Banyak kesalahan penulisan dengan kaidah ejaan kepenulisan, dan tulisan sulit dibaca.
Pemahaman Kritis	5. Yang akan terjadi pada Amel setelah menggondong kucing sebagai berikut. 1. Gatal-gatal. 2. Bersin. 3. Mata berair. 4. Sesak nafas.	Mampu memberikan 4-5 pendapat mengenai yang akan terjadi pada Amel setelah menggondong kucing. Mampu memberikan 3 hal yang akan dilakukan oleh Amel.	Mampu memberikan 1-3 pendapat mengenai yang akan terjadi pada Amel setelah menggondong kucing. Mampu memberikan 2 hal yang akan dilakukan oleh Amel.	Tidak mampu memberikan pendapat mengenai yang akan terjadi pada Amel setelah menggondong kucing. Tidak mampu memberikan hal yang akan dilakukan oleh Amel.

Indikator	Nomor Soal dan Jawaban Siklus I	Kategori dan Skor Penilaian		
		3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
	<p>5. Hidung tersumbat.</p> <p>Kemudian yang akan Adel lakukan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberita hukannya kepada Ayah dan Ibu.</li> <li>2. Amel dibawa ke dokter oleh orang tuanya.</li> <li>3. Amel diberikan obat terhadap alerginya.</li> </ol>			
Pemahaman Kreatif	6. Optional sesuai dengan bahasa sendiri.	Mampu dapat menulis ulang isi cerita dalam bahasa mereka sendiri.	Mampu menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.	Tidak mampu menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.

Indikator	Nomor Soal dan Jawaban Siklus I	Kategori dan Skor Penilaian		
		(Baik) 3	(Cukup) 2	(Kurang) 1
		Mampu menceritakan kembali cerita sepenuhnya dari awal hingga akhir.	Mampu menceritakan kembali alur cerita secara sebagian.	Tidak mampu menceritakan kembali alur cerita

**Tabel 3. 6 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II**

Indikator	Nomor Soal dan Jawaban Siklus II	Kategori dan Skor Penilaian		
		(Baik) 3	(Cukup) 2	(Kurang) 1
Pemahaman Literal	1. Rira yang tidak menuruti nasihat Ibu. 2. Karena Rira pingsan dan sering memakan makanan pedas dan sakit lambung.	Mampu menjawab soal sesuai dengan yang ditanyakan.	Mampu menjawab soal namun kurang tepat dengan yang ditanyakan.	Tidak mampu menjawab soal sesuai dengan yang ditanyakan.
Pemahaman interpretative	3. Rira adalah seorang anak sekolahan	Mampu menyebutkan gagasan utama dengan benar.	Mampu menyebutkan gagasan	Tidak mampu menyebutkan gagasan

	yang hobi makan		utama namun kurang tepat	utama dengan benar.
Indikator	Nomor Soal dan Jawaban Siklus II	Kategori dan Skor Penilaian		
		3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
	<p>makanan pedas dan jarang mau makan jika makanan yang ia konsumsi tidak pedas ia tidak mau.</p> <p>4. Rira mulai menjalani kehidupan yang sehat dengan mengatur pola makan yang tepat tidak seperti sebelumnya</p>	<p>Tulisan sesuai dengan kaidah ejaan kepenulisan, dan tulisan mudah dibaca</p>	<p>Terdapat kesalahan penulisan dengan kaidah ejaan kepenulisan, dan tulisan sulit dibaca</p>	<p>Banyak kesalahan penulisan dengan kaidah ejaan kepenulisan, dan tulisan sulit dibaca</p>
Pemahaman Kritis	<p>5. Yang dapat dilakukan agar lambung tetap sehat sebagai berikut.</p> <p>a. Tidak terlalu</p>	<p>Mampu memberikan 3-4 pendapat mengenai hal yang akan dilakukan oleh Rira.</p>	<p>Mampu memberikan 1-2 pendapat mengenai hal yang akan dilakukan oleh Rira.</p>	<p>Tidak mampu memberikan pendapat mengenai yang akan terjadi pada Amel setelah menggendong kucing.</p>

Rida Alifah Meiliani, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SQ3R PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sering memakan			
Indikator	Nomor Soal dan Jawaban Siklus II	Kategori dan Skor Penilaian		
		3 (Bagus)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
	makanan pedas. b. Makan makanan yang sehat. c. Makan tepat waktu. d. Olahraga. e. Menjaga pola makan.			
Pemahaman Kreatif	6. Optional sesuai dengan bahasa sendiri peserta didik.	Mampu dapat menulis ulang isi cerita dalam bahasa mereka sendiri. Mampu menceritakan kembali cerita sepenuhnya dari awal hingga akhir.	Mampu menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri. Mampu menceritakan kembali alur cerita secara sebagian.	Tidak mampu menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri. Tidak mampu menceritakan kembali alur cerita.

Siswa diberikan pertanyaan dan mengikuti tes pemahaman membaca ini. Setelah hasilnya dikumpulkan, mereka dievaluasi dan setiap tanggapan dicatat. Jika siswa dapat menjawab dengan sempurna mendapat nilai 3, yang menjawab benar sekali mendapat nilai 2, siswa yang menjawab salah mendapat nilai 1 dan siswa yang tidak menjawab sama sekali mendapat nilai 0. berikut kriteria evaluasi yang digunakan.

**Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Hasil Tes Kamampuan Membaca Pemahaman**

Kriteria	Nilai
Sangat baik	90-100
Baik	60-89
Cukup	40-59
Kurang	0-39

a) Pengolahan nilai rata-rata kelas

Nilai rata-rata yang didapatkan siswa dihitung dengan menggunakan rumus berikut. Rumus:

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

R : nilai rata-rata

$\sum x$  : jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : jumlah siswa

**Tabel 3. 8 Kriteria Penilaian Rata-Rata Kelas**

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	50 – 59
Sangat Kurang	>49

(Sumber: Syah, 2013, hlm. 140)

b) Pengolahan presentase ketuntasan belajar

Depdiknas (2006) mengklasifikasikan ketuntasan klasik bila 85% dari seluruh siswa memenuhi syarat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (dalam Gumilar, 2013, hlm. 39). Perhitungan pengolahan data ketuntasan klasik dilakukan sesuai dengan rumus. Rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Gumilar, 2013, hlm. 39)

**Tabel 3. 9 Kriteria Keberhasilan Siswa (%)**

Tingkat Keberhasilan (%)	Klasifikasi
> 80%	Sangat tinggi
60 – 79 %	Tinggi
40 – 59 %	Sedang
20 – 39 %	Rendah
< 20 %	Sangat rendah

(Sumber:

Aqib, 2011, hlm. 41)

### 3.9 Teknik Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 244) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Menganalisis data melibatkan pengorganisasian data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesisnya, menggabungkannya menjadi pola, memilih apa yang penting, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan dengan orang lain.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 246) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai sehingga data menjadi jenuh. Tugas analisis data kualitatif adalah mereduksi, menyajikan, dan menjustifikasi data.

Rida Alifah Meiliani, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SQ3R PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Reduksi data

Informasi yang diperoleh di lokasi dicatat dalam bentuk laporan dan kemudian dipadatkan. Reduksi artinya meringkas, menyeleksi yang hakiki, memfokuskan yang hakiki, mencari tema dan pola.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Milles dan Huberman (1984) berpendapat: "Secara historis, bentuk penyajian data penelitian kualitatif yang paling umum adalah teks naratif."

Informasi yang diperoleh disusun berdasarkan topik dan disajikan dalam bentuk matriks, sehingga memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan data dalam formula dengan data lainnya. Hal ini terlihat dari pernyataan tersebut.

c. Kesimpulan Data

Kesimpulan awal yang disajikan adalah awal dan akan berubah kecuali bukti kuat ditemukan untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, sehingga kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang dapat diterima.